

ONOMATOPEIA IN INDONESIAN CHILDREN'S SONGS

Khairunnisa¹, Hermandra², Nursal Hakim³

khairunnisa14@yahoo.com, hermandra2312@gmail.com, nursalhakim.pbsi@gmail.com

No. Hp 085265867766

*Indonesian Language and Literature Education
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau*

Abstract: *The purpose of this study is to describe type, structure and function of onomatopeia in Indonesian children's songs. Type of this study is qualitative study and explain the result study according to descriptive. Results of the analysis showed that in Indonesian children's songs there are three types of onomatopeia that is (1) type of onomatopeia that imitate the sound of the object, (2) type of onomatopeia that imitate the sound of the animal, and (3) type of onomatopeia that imitate the human's feeling. Structure of onomatopeia in Indonesian children's songs classification based on syllables that is (1) monosyllables, (2) bisyllables, and (3) multisyllables. Function of onomatopeia in Indonesian children's songs there are three function that is (1) function of onomatopeia showed that imitate the sound of the object, (2) function of onomatopeia showed that imitate the sound of the animal, and (3) function of onomatopeia to give effect for listener songs.*

Keyword: *children's songs, onomatopeia*

ONOMATOPE DALAM LAGU ANAK-ANAK BERBAHASA INDONESIA

Khairunnisa¹, Hermendra², Nursal Hakim³

khairunnisa14@yahoo.com, hermandra2312@gmail.com, nursalhakim.pbsi@gmail.com

No. Hp 085265867766

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan jenis, struktur, dan fungsi onomatope dalam lagu anak-anak berbahasa Indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan memaparkan hasil penelitian secara deskriptif. Hasil analisis menunjukkan bahwa dalam lagu anak-anak berbahasa Indonesia terdapat tiga jenis onomatope, yaitu (1) jenis onomatope suara khas benda, (2) jenis onomatope suara khas hewan, dan (3) jenis onomatope perasaan manusia. Struktur onomatope dalam lagu anak-anak berbahasa Indonesia diklasifikasikan berdasarkan suku kata, yaitu (1) onomatope satu suku kata, (2) onomatope dua suku kata, (3) onomatope tiga atau lebih suku kata. Fungsi onomatope dalam lagu anak-anak berbahasa Indonesia terdapat tiga fungsi, yaitu (1) fungsi onomatope menunjukkan tiruan bunyi benda, (2) fungsi onomatope membentuk tiruan suara hewan, dan (3) fungsi onomatope memberikan efek tertentu bagi pendengar lagu.

Kata Kunci: lagu anak-anak, onomatope

PENDAHULUAN

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang bersifat arbitrer yang dipergunakan oleh masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri (Kridalaksana dalam Aminuddin, 2011: 28). Manaf (2010: 34) menyatakan bahwa bahasa adalah sistem tanda. Tanda-tanda bahasa itu merupakan nama dari suatu objek tertentu. Ada yang menyebut bahasa adalah suatu tata nama. Dalam kehidupannya, seringkali manusia sukar memberi nama-nama atau label-label terhadap benda-benda atau peristiwa-peristiwa tersebut. Oleh karena itu, lahirlah nama kelompok dari benda atau hal yang berjenis-jenis itu, misalnya nama binatang, nama tumbuh-tumbuhan, nama buah-buahan, dan sebagainya. Chaer (2009: 45-51) menyebutkan 9 dasar penamaan, yaitu (1) penamaan yang berdasar atas peniruan bunyi, (2) penyebutan bagian, (3) penyebutan sifat khas, (4) penemu dan pembuat, (5) tempat asal, (6) bahan, (7) keserupaan, (8) pemendekan, dan (9) penamaan baru (penggantian nama yang sudah ada).

Salah satu dasar penamaan kata yaitu penamaan yang berdasar atas peniruan bunyi. Kata-kata yang dibentuk berdasarkan tiruan bunyi disebut peniruan bunyi atau onomatope (Nita, 2008: 3). Onomatope dalam karya sastra banyak dijumpai dalam novel dan komik. Onomatope dalam novel maupun komik berfungsi agar pembaca dapat merasakan suasana dari peristiwa yang diceritakan. Selain terdapat dalam novel maupun komik, onomatope juga terdapat dalam lagu, khususnya lagu anak-anak. Lagu anak-anak biasanya mengandung makna dan tujuan tertentu yang bersifat mendidik. Oleh karena itu, lagu yang diciptakan untuk anak-anak dibuat semenarik mungkin dan menyenangkan, mudah dipahami, serta mudah dihapal oleh anak. Menggunakan onomatope atau tiruan bunyi dalam lagu anak-anak merupakan salah satu cara yang unik dari pencipta lagu agar anak merasa tertarik dengan lagu yang dinyanyikan sehingga anak lebih cepat mengenal bunyi.

Penelitian sebelumnya yang mengkaji tentang onomatope adalah penelitian yang dilakukan oleh Nita (2008) yang berjudul *Onomatope dalam Teks Komik Double Fighter*. Penelitian tersebut mendeskripsikan tentang penggunaan onomatope suara manusia, suara hewan, dan suara lain, serta fungsi setiap onomatope yang terdapat dalam komik *Double Fighter*. Penelitian sebelumnya yang serupa adalah penelitian yang dilakukan oleh Pertiwi (2016) yang berjudul *Onomatope dalam Komik Mahabharata*. Penelitian tersebut mendeskripsikan tentang jenis onomatope dalam komik *Mahabharata* yaitu jenis onomatope suara manusia, jenis onomatope suara hewan, dan jenis onomatope suara lain. Penelitian tersebut juga mendeskripsikan tentang fungsi onomatope yang terdapat pada komik *Mahabharata*, yaitu fungsi ekspresi dan fungsi eksplorasi.

Kedua penelitian yang telah ada tersebut sama-sama meneliti tentang komik. Selain terdapat di dalam komik, onomatope juga banyak terdapat pada lagu anak-anak, khususnya lagu anak-anak berbahasa Indonesia. Oleh karena itu, lagu anak-anak juga dapat dijadikan sebagai objek penelitian untuk mengkaji onomatope.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul *Onomatope dalam Lagu Anak-Anak Berbahasa Indonesia*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merumuskan pokok masalah yang akan diteliti, dengan rumusan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah jenis onomatope dalam lagu anak-anak berbahasa Indonesia?

2. Bagaimanakah struktur onomatope dalam lagu anak-anak berbahasa Indonesia?
3. Bagaimanakah fungsi onomatope dalam lagu anak-anak berbahasa Indonesia?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan jenis onomatope dalam lagu anak-anak berbahasa Indonesia.
2. Mendeskripsikan struktur onomatope dalam lagu anak-anak berbahasa Indonesia.
3. Mendeskripsikan fungsi onomatope dalam lagu anak-anak berbahasa Indonesia.

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat praktis, yaitu melatih dan menambah wawasan penulis tentang onomatope dalam lagu anak-anak berbahasa Indonesia dan untuk memberikan informasi, masukan, dan sebagai bahan literatur tentang onomatope kepada seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
2. Manfaat teoretis, yaitu sebagai referensi dan acuan untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan onomatope.

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pekanbaru. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari Juni 2016 sampai Januari 2017.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati (Bogdan dan Taylor dalam Sujarweni, 2014: 19). Pada penelitian ini, penelitian dilakukan dengan cara menganalisis dan memaparkan hasil penelitian secara deskriptif. Melalui metode ini, peneliti mendeskripsikan onomatope yang terdapat pada lagu anak-anak berbahasa Indonesia.

Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah lagu anak-anak berbahasa Indonesia dalam bentuk bahasa tulis. Lagu anak-anak berbahasa Indonesia yang digunakan sebagai sumber data adalah lagu anak-anak berbahasa Indonesia yang di dalamnya terdapat onomatope.

Data Penelitian

Data penelitian adalah satuan bahasa pada lagu anak-anak berbahasa Indonesia yang di dalamnya terdapat onomatope.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat dokumentasi pustaka yaitu dengan cara mendengarkan dan membaca lirik lagu anak-anak berbahasa Indonesia untuk mencari onomatope yang terdapat pada lagu anak-anak berbahasa Indonesia tersebut.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif, dengan cara :

1. Mendengarkan lagu anak-anak berbahasa Indonesia.
2. Mentranskripsikan lagu anak-anak berbahasa Indonesia.
3. Mencatat onomatope yang terdapat dalam lagu anak-anak berbahasa Indonesia.
4. Mengidentifikasi onomatope yang terdapat dalam lagu anak-anak berbahasa Indonesia.
5. Mengklasifikasi onomatope yang terdapat dalam lagu anak-anak berbahasa Indonesia.
6. Mengidentifikasi jenis onomatope dalam lagu anak-anak berbahasa Indonesia.
7. Mengidentifikasi struktur onomatope dalam lagu anak-anak berbahasa Indonesia.
8. Mengidentifikasi fungsi onomatope dalam lagu anak-anak berbahasa Indonesia.
9. Menganalisis jenis onomatope dalam lagu anak-anak berbahasa Indonesia.
10. Menganalisis struktur onomatope dalam komik lagu anak-anak berbahasa Indonesia.
11. Menganalisis fungsi onomatope dalam komik lagu anak-anak berbahasa Indonesia.
12. Menyimpulkan data yang telah dianalisis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis tentang jenis, struktur, dan fungsi onomatope dalam lagu anak-anak berbahasa Indonesia. Data yang didapatkan berjumlah 50 data dari 52 lagu yang dianalisis.. Berdasarkan hasil penelitian lagu anak-anak berbahasa Indonesia, ditemukan tiga jenis onomatope. Ketiga jenis tersebut adalah sebagai berikut: 1) Jenis onomatope suara khas benda berjumlah, 2) jenis onomatope suara khas hewan, dan 3) jenis onomatope perasaan manusia dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.1 Rekapitulasi Jumlah Data untuk Jenis Onomatope dalam Lagu Anak-Anak Berbahasa Indonesia

No	Jenis Onomatope	Jumlah Data
1	Jenis onomatope suara khas benda	19
2	Jenis onomatope suara khas hewan	17
3	Jenis onomatope perasaan manusia	14
Total Jumlah Data		50

1. Jenis onomatope suara khas benda contohnya yaitu *kring kring kring* yang menirukan suara bel sepeda yang terdapat dalam lagu Kring Kring.
2. Jenis onomatope suara khas hewan contohnya yaitu *mbek mbek* yang menirukan suara kambing yang terdapat dalam lagu Malu Sama Kucing dan lagu Kambing Pakai Payung.
3. Jenis onomatope perasaan manusia contohnya yaitu *lalalalalala* yang menirukan perasaan senang yang terdapat pada lagu Di Sini Senang Di Sana Senang dan lagu Potong Bebek Angsa.

Struktur onomatope pada penelitian ini diklasifikasikan berdasarkan jumlah suku kata, yaitu 1) onomatope satu suku kata, 2) onomatope dua suku kata, 3) onomatope tiga atau lebih suku kata dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.2 Rekapitulasi Jumlah Data untuk Struktur Onomatope dalam Lagu Anak-Anak Berbahasa Indonesia

No	Struktur Onomatope	Jumlah Data
1	Onomatope satu suku kata	5
2	Onomatope dua suku kata	5
3	Onomatope tiga atau lebih suku kata	40
Total Jumlah Data		50

1. Struktur onomatope satu suku kata contohnya yaitu *dor* dengan struktur KVK yang terdapat pada lagu Balonku.
2. Struktur onomatope dua suku kata contohnya yaitu *kwek kwek* dengan struktur KKVK-KKVK yang terdapat pada lagu Anak Bebek.
3. Struktur onomatope tiga atau lebih suku kata contohnya yaitu *tak tik tuk tik tak tik tuk* dengan struktur KVK-KVK-KVK-KVK-KVK-KVK-KVK yang terdapat pada lagu Naik Delman.

Fungsi onomatope yang dianalisis pada penelitian ini berjumlah empat fungsi, yaitu 1) fungsi onomatope menunjukkan tiruan bunyi benda, 2) fungsi onomatope membentuk tiruan bunyi hewan, dan 3) fungsi onomatope memberikan efek tertentu bagi pendengar lagu dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.3 Rekapitulasi Jumlah Data untuk Fungsi Onomatope dalam Lagu Anak-Anak Berbahasa Indonesia

No	Fungsi Onomatope	Jumlah Data
1	Fungsi menunjukkan tiruan bunyi benda	19
2	Fungsi membentuk tiruan suara hewan	17
3	Fungsi memberikan efek tertentu bagi pendengar lagu	14
Total Jumlah Data		50

1. Fungsi onomatope menunjukkan tiruan bunyi benda contohnya yaitu *tut tut tut* yang menunjukkan tiruan bunyi benda yaitu bunyi kereta api yang sedang melaju yang terdapat pada lagu Naik Kereta Api.

2. Fungsi onomatope membentuk tiruan suara hewan contohnya yaitu *meong meong* yang membentuk tiruan suara kucing yang terdapat pada lagu Kucingku, lagu Dimaem, lagu Kucing Meong Meong, dan lagu Kodok dan Semut.
3. Fungsi onomatope memberikan efek tertentu bagi pendengar lagu contohnya yaitu *trililililili* yang memberikan efek senang bagi pendengar lagu yang terdapat pada lagu Tralala Trilili.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Bentuk onomatope dalam lagu anak-anak berbahasa Indonesia terbagi menjadi tiga jenis, yaitu (1) jenis onomatope suara khas benda berjumlah 19 data, (2) jenis onomatope suara khas hewan berjumlah 17 data, dan (3) jenis onomatope perasaan manusia berjumlah 14 data. Dengan demikian, onomatope dalam lagu anak-anak berjumlah 50 data dari 52 lagu yang dianalisis.
2. Struktur onomatope dalam lagu anak-anak berbahasa Indonesia terdiri dari tiga struktur, yaitu (1) onomatope satu suku kata berjumlah 5 data, (2) onomatope dua suku kata berjumlah 5 data, dan (3) onomatope tiga atau lebih suku kata berjumlah 40 data.
3. Fungsi onomatope dalam lagu anak-anak berbahasa Indonesia terbagi menjadi tiga fungsi, yaitu (1) fungsi onomatope menunjukkan tiruan bunyi benda berjumlah 19 data, (2) fungsi onomatope membentuk tiruan suara hewan berjumlah 17 data, dan (3) fungsi onomatope memberikan efek tertentu bagi pendengar lagu berjumlah 14 data.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian tentang onomatope dalam lagu anak-anak, penulis merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian lanjutan mengenai onomatope dengan kajian dan pembahasan yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. 2009. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitriyani, Anis. 2012. *Deskripsi Semantik Onomatope dalam Novel "Cado-Cado Kuadrat Dokter Muda Serba Salah" Karya Ferdiriva Hamzah*. Jurnal. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta. eprints.ums.ac.id/19268/13/11.naskahpublikasi.pdf. Diakses pada 14 November 2016 pukul 21.42 WIB.

- Hasanuddin. 2015. *Sastra Anak Kajian Tema, Amanat, dan Teknik Penyampaian Cerita Anak Terbitan Surat Kabar*. Bandung: Angkasa.
- Keraf, Gorys. 2006. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Lestari, Ayu. 2014. *Onomatope Bahasa Prancis dan Bahasa Indonesia (Analisis Morfofonemik)*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta. eprints.uny.ac.id/18772/1/Ayu%Lestari%2009204244011.pdf. Diakses pada 18 November 2016 pukul 07.37 WIB.
- Manaf, Ngusman Abdul. 2010. *Semantik Bahasa Indonesia*. Padang: UNP Press.
- Mulyani, Isna Siti. 2014. *Onomatope dalam Novel Emas Sumawur Ing Baluwarti Karya Partini B*. Jurnal. Universitas Muhammadiyah Purworejo. Purworejo. Ejournal.umpwr.ac.id/index.php/aditya/article/view/1558. Diakses pada 19 Desember 2016 pukul 11.10 WIB.
- Nita. 2008. *Onomatope dalam Teks Komik Double Fighter*. Skripsi. FKIP Universitas Riau. Pekanbaru.
- Novitasari, Ervina. 2016. *Analisis Onomatope Dalam Roman Dhahuru Ing Loji Kepencil Karya Suparto Brata*. Jurnal. Universitas Muhammadiyah Purworejo. Purworejo. Ejournal.umpwr.ac.id/index.php/aditya/article/viewfile/3049/2886. Diakses pada 19 Desember 2016 pukul 11.11 WIB.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nur, Rakhmat. 2014. *Pudarnya Lagu Anak-Anak ditengah Hegemoni Lagu-Lagu di masyarakat (Studi Masyarakat: di Kelurahan Kapas Madya Baru Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Surabaya. diglib.uinsby.ac.id/345/. Diakses pada 21 November 2016 pukul 15.15 WIB.
- Parera, Jos Daniel. 1991. *Kajian Linguistik Umum Historis Komparatif dan Tipologi Struktural*. Jakarta: Erlangga.
- Pertiwi, Elnadia Putri. 2016. *Onomatope dalam Komik Mahabharata*. Skripsi. FKIP Universitas Riau. Pekanbaru.
- Risnawati, Rias. 2012. *Kajian Onomatope pada Lagu Anak Usia Dini Berbahasa Indonesia di Playgroup/Kindergarten Anak Bintang Puwodadi-Grobogan*. Jurnal. FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.

eprints.ums.ac.id/19360/20/jurnal.pdf. Diakses pada 14 November 2016 pukul 09.33 WIB.

Sudaryanto. 1983. *Linguistik Esai tentang Bahasa dan Pengantar ke dalam Ilmu Bahasa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sugiarto, Anton. 2013. *Wujud Onomatope dalam Baoesastra Djawa Karya W.J.S Poerwadarminta*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta. eprints.uny.ac.id/25771/1/Anton%20Sugiarto%2006205244141.pdf. Diakses pada 18 November 2016 pukul 07.26 WIB.

Ullman, Stephen. 2011. *Pengantar Semantik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Verhaar. 2006. *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.